

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain observasional deskriptif dengan metode *cross sectional*.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini akan dilakukan di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Pendidikan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada bulan Desember 2013 hingga bulan Februari 2014.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan kasus pasien ortodontik dan model cetakan gigi pasien yang melakukan perawatan ortodontik lepasan di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh populasi laporan kasus pasien ortodontik yang telah melakukan perawatan ortodontik lepasan dan seluruh populasi model cetakan gigi pasien ortodontik lepasan yaitu cetakan gigi sebelum perawatan dan perawatan terakhir pada periode Januari 2009

D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi

- a. Laporan kasus pasien ortodontik RSGMP UMY periode 2009-2012 yang telah melakukan perawatan ortodontik lepasan minimal 1 bulan dengan kasus *crossbite anterior*.
- b. Model cetakan gigi pasien RSGMP UMY periode 2009-2012 yang telah melakukan perawatan ortodontik lepasan minimal 1 bulan dengan kasus *crossbite anterior*.
- c. Model cetakan gigi pasien ortodontik lepasan sebelum dilakukan perawatan dan setelah dilakukan perawatan dalam kondisi yang baik.

2. Kriteria Eksklusi

- a. Laporan kasus pasien ortodontik lepasan yang indikasinya tidak dikarenakan *crossbite anterior*.
- b. Model cetakan gigi pasien ortodontik lepasan yang indikasinya tidak dikarenakan *crossbite anterior*.
- c. Model cetakan gigi pasien yang tidak menyelesaikan perawatan ortodontik lepasan.
- d. Model cetakan gigi pasien ortodontik dalam keadaan rusak.

E. Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Identifikasi variabel

- a. Variabel Pengaruh
Perawatan ortodontik lepasan

b. Variabel Terpengaruh

Crossbite anterior

c. Variabel Terkendali

- 1) Kasus pada tahun 2009 - 2012
- 2) Jumlah gigi yang mengalami *crossbite anterior*

d. Variabel Tak terkendali

- 1) Tindakan yang dilakukan operator dalam perawatan ortodontik lepasan.
- 2) Kepatuhan pasien dalam melakukan perawatan ortodontik lepasan.
- 3) Jenis kelamin pasien.

2. Definisi Operasional Penelitian

- a. *Crossbite anterior* adalah kelainan posisi gigi anterior atau gigi bagian depan pada rahang atas maupun rahang bawah yang tumbuh saling bertumpang tindih (Prakash & Durgesh, 2010).
- b. Prevalensi *crossbite anterior* adalah seberapa sering kasus *crossbite anterior* terjadi pada suatu populasi. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah populasi yang terdapat di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- c. Alat ortodontik lepasan adalah alat ortodontik yang pemakaiannya dapat dilepas dan dipasang oleh pasien sendiri. Alat ini digunakan untuk perawatan maloklusi yang sederhana dan tidak kompleks

- d. Perawatan ortodontik lepasan pada *crossbite anterior* adalah perawatan untuk memperbaiki posisi gigi agar kembali pada posisi yang seharusnya.

F. Bahan dan Alat Penelitian

1. Bahan Penelitian

- a. Laporan kasus pasien ortodontik RSGMP UMY selama tahun 2009-2012.
- b. Model cetakan gigi pasien ortodontik sebelum dan setelah perawatan.

2. Alat penelitian

- a. Alat tulis
- b. Tabel data

G. Cara Kerja Penelitian

1. Tahapan Persiapan

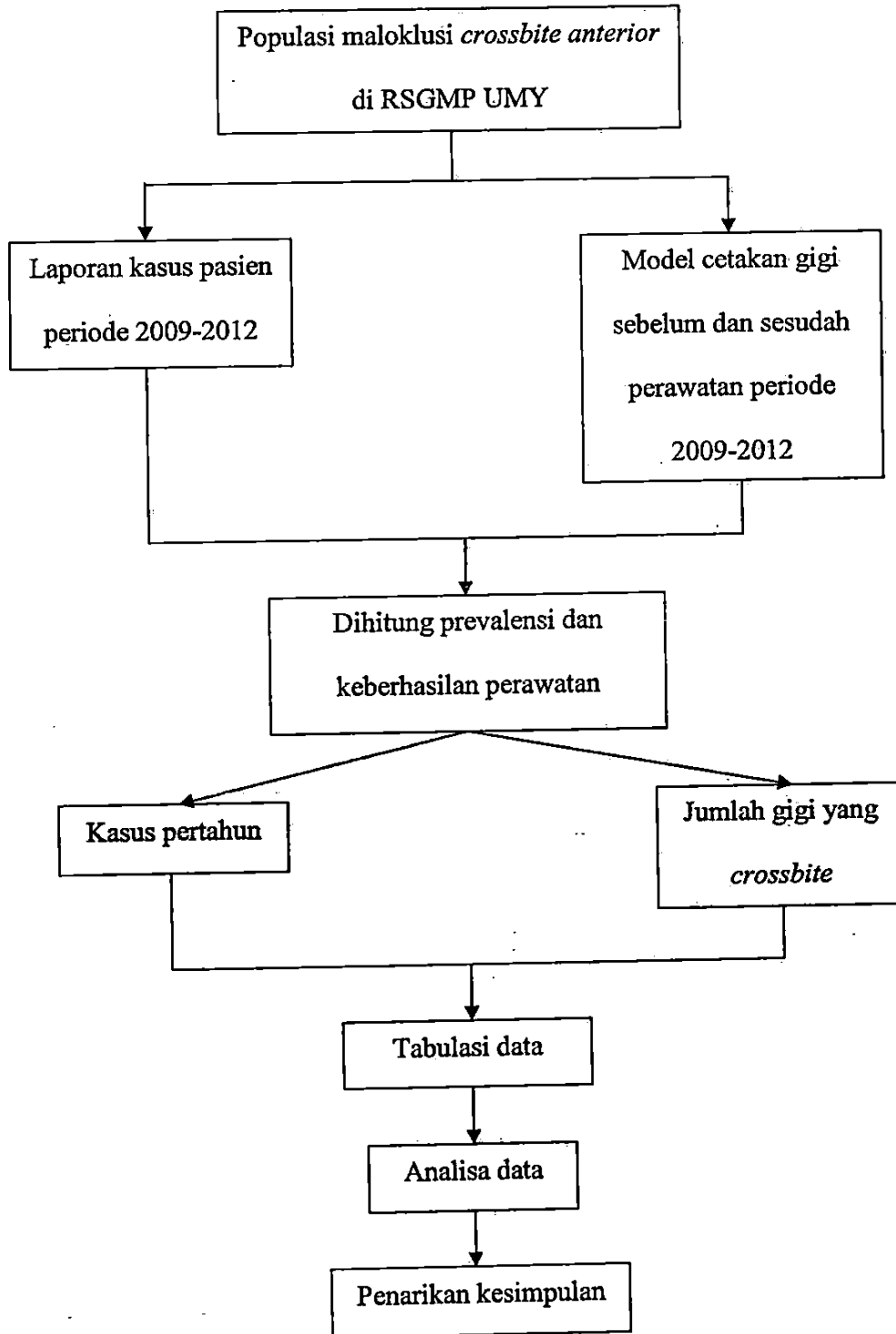
- a. Melakukan survei mengenai perawatan ortodontik di RSGMP UMY.
- b. Meminta izin terhadap pihak RSGMP UMY untuk melaksanakan penelitian di RSGMP UMY.
- c. Setelah mendapatkan izin baru dapat melaksanakan penelitian.

2. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

- a. Mengumpulkan data laporan kasus pasien ortodontik lepasan di RSGMP UMY dari tahun 2009-2012.
- b. Mengumpulkan model cetakan gigi pasien ortodontik lepasan di RSGMP UMY dari tahun 2009-2012. Peneliti memilih cetakan gigi

- c. Membagi laporan kasus pasien ortodontik dan model cetakan gigi berdasarkan tahun pemeriksaan dan jumlah gigi yang mengalami *crossbite anterior*.
- d. Menghitung jumlah pasien *crossbite anterior*.
- e. Menghitung prevalensi pengguna alat ortodontik lepasan dengan kasus *crossbite anterior* dengan menggunakan persentase.

I. Alur Penelitian



Gambar 6. Alur Penelitian

H. Analisa Data

Data akan dianalisa menggunakan uji *Frequencies*, yaitu uji yang dilakukan untuk memperoleh jumlah pada nilai-nilai sebuah variabel tunggal.

Analisa data akan dibantu dengan menggunakan SPSS 17.0